

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan *E-Government* Pemerintah Kabupaten Sleman dalam tata kelola administrasi naskah, dapat diketahui bahwa penerapan aplikasi Si Urat Nadi memberikan dampak positif terhadap proses administrasi naskah dinas. Aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mempermudah proses pengelolaan surat dan administrasi secara lebih cepat, terintegrasi, dan sistematis. Penerapan aplikasi tersebut juga mencerminkan komitmen Pemerintah Kabupaten Sleman dalam mendukung pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan pengembangan konsep Smart Regency. Dari aspek *support*, aplikasi Si Urat Nadi telah didukung oleh regulasi, komitmen pimpinan, serta integrasi dengan sistem lain seperti SIMARDA dan SRIKANDI. Dari aspek *capacity*, ketersediaan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana dinilai sudah cukup memadai untuk menunjang penggunaan aplikasi, meskipun masih diperlukan pelatihan dan bimbingan teknis secara lebih intensif agar pemanfaatan aplikasi dapat berjalan lebih optimal. Sementara itu, dari aspek *value*, aplikasi ini dinilai mampu membantu mempercepat pekerjaan administrasi naskah dinas dan memberikan kemudahan bagi pengguna dibandingkan dengan sistem manual. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, terutama pada aspek keamanan data, pengembangan fitur, serta optimalisasi penerapan aplikasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan berkelanjutan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penguatan sistem keamanan agar aplikasi Si Urat Nadi dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal dalam mendukung tata kelola administrasi naskah di Pemerintah Kabupaten Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak penerapan aplikasi Si Urat Nadi sebagai inovasi dalam tata kelola administrasi naskah di Pemerintah Kabupaten Sleman, dapat diketahui bahwa aplikasi ini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemudahan, efektivitas, dan kualitas pengelolaan administrasi naskah dinas. Dari aspek *usability*, aplikasi dinilai mudah

dioperasikan karena pengguna hanya perlu mengisi data melalui form yang telah disediakan. Selain itu, tampilan aplikasi yang sederhana dan sesuai kebutuhan turut membantu pengguna dalam menjalankan pekerjaan secara lebih efisien. Dari aspek *information quality*, data dan informasi yang tersedia dalam aplikasi dianggap sudah akurat, jelas, dan dapat dipercaya oleh pengguna. Namun demikian, fitur yang tersedia masih belum sepenuhnya lengkap sehingga diperlukan pengembangan tambahan agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan administrasi, seperti penambahan fitur Kenaikan Gaji Pegawai (KGP). Sementara itu, dari aspek *service interaction quality*, aplikasi dinilai cukup baik dalam menjaga penyimpanan data karena dokumen yang dibuat akan otomatis tersimpan dan terkirim ke email pengguna. Meskipun begitu, masih terdapat potensi risiko terkait keamanan data karena aplikasi masih menggunakan sistem berbasis open source dan digunakan untuk mengelola dokumen dinas yang bersifat penting dan rahasia. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan pada sistem keamanan dan pengembangan fitur agar aplikasi Si Urat Nadi dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Perlindungan data perlu diperkuat melalui kolaborasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) Kabupaten Sleman dengan memanfaatkan infrastruktur server pemerintah yang lebih terjamin,
2. Perlu melakukan maintenance secara berkala agar sistem dapat terus berkembang dan berfungsi secara optimal dalam jangka panjang.
3. Pengembangan Fitur dengan menambahkan variasi jenis naskah dinas, seperti fitur Kenaikan Gaji Pegawai (KGP).
4. Fitur offline dan sinkronisasi otomatis ketika jaringan kembali online.
5. Perlu ada nya perbaikan terkait Aplikasi Si Urat Nadi agar selaras juga dengan Peraturan Bupati Kabupaten Sleman Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.